



HARI SUNGAI NASIONAL 2026

Pemkot Hidupkan Kembali Dermaga Cinta Kali Gajah Wong

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta berkomitmen untuk menghidupkan kembali potensi wisata sungai di Kali Gajah Wong, khususnya kawasan Dermaga Cinta.

Langkah ini diambil sebagai upaya memanfaatkan kembali aset destinasi wisata yang sempat redup, sekaligus mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan air.

Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo, menyampaikan kawasan Dermaga Cinta memiliki prospek cerah untuk dioperasikan kembali, mengingat masyarakat sekitar masih memiliki semangat tinggi dalam mengelola lingkungan. Namun, prioritas utama yang harus diselesaikan terlebih dahulu adalah pembenahan kualitas air sungai yang saat ini tercatat masih memiliki kandungan E-coli cukup tinggi.

"Kali Gajahwong ini E-coli-nya masih cukup tinggi. Itu menunjukkan kualitas airnya belum memenuhi standar. Karena masih banyak warga menggunakan air sumur yang dipengaruhi rembesan sungai, kondisi ini dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan seperti diare," ujar Hasto, Senin (27/7).

Guna mendukung pengaktifan kembali wisata susur sungai, Pemkot Yogyakarta bakal melakukan langkah sinergis untuk menangani masalah perahu dan pendangkalan air. Pemkot berencana mengupayakan bantuan armada perahu baru serta berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) guna mengatasi pembersihan sedimentasi yang melingkupi kawasan perairan tersebut.

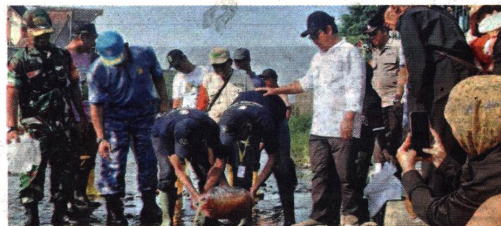
"SDM sudah siap. Yang perlu kita dukung adalah perbaikan fasilitas. Namun semuanya harus diawali dengan memberihkan sungai. Setelah itu, wisata perahu bisa kembali dijalankan," imbuhnya.

Dukungan terhadap kelestarian ekosistem Kali Gajah Wong juga diwujudkan melalui aksi nyata Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta. Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Sri Pangarti, menjelaskan pihaknya telah menggelar rangkaian kegiatan pembersihan sampah, penebaran (restocking) benih ikan en-

demik nilam, hingga lomba memancing ikan invasif untuk menjaga keseimbangan lingkungan sungai. "Harapannya masyarakat memahami bahwa ikan invasif tidak boleh dilepaskan ke sungai karena dapat mendominasi habitat dan mengganggu ekosistem," katanya.

Rencana gairah baru ini disambut baik oleh pengelola lokal yang berharap Dermaga Cinta dapat kembali beroperasi secara optimal seperti awal pembangunannya pada 2018 lalu. Ketua Pengelola Dermaga Cinta, Afidul Mustaqim, menaruh harapan besar agar pemerintah daerah dapat membantu perbaikan empat armada perahu yang rusak serta mengeruk pendangkalan sungai yang kini kedalamannya menyusut hingga tersisa 40-50 sentimeter.

Di tempat terpisah, pada Peringatan Hari Sungai Nasional 2026, Hasto Wardoyo menyatakan bahwa sungai merupakan sumber kehidupan yang harus dijaga kebersihannya. Termasuk Sungai Code di Kota Yogya bila terpelihara dengan baik bisa dikembangkan menjadi wisata air berupa kano atau perahu di kawasan Bendung Taman Perwira (Bendung Surokarsan).



Walikota turun ke sungai menyertai penguangan ecoenzyme ke sungai Code.

"Bisa dilakukan pembangunan bendungan non permanen yang dapat menyesuaikan kondisi debit sungai. Karena sungai tidak hanya saluran air, melainkan sebagai sumber kehidupan yang memiliki nilai ekologis, sosial, sekaligus ekonomi," tegasnya dalam sambutan pada Peringatan Hari Sungai Nasional 2026, Senin (27/7) pagi di Pendopo Taman Prawirodirjan.

Dijelaskan kendala kedalaman sungai diatasi dengan bendungan bisa dirancang menggunakan kantong-kantong pasir

yang dapat dipasang ketika debit air rendah sehingga permukaan air naik dan sungai menjadi cukup dalam untuk aktivitas wisata. Sebaliknya, saat debit air meningkat atau terjadi banjir, kantong pasir dapat dipindahkan ke tepi sehingga tidak menghambat aliran sungai

"Ide tersebut merupakan hasil diskusi bersama tim dari LPPM UGM, Balai Besar Wilayah Sungai, serta mahasiswa UGM sebagai salah satu solusi pengembangan kawasan Sungai Code," papar Hasto

(Dhi/Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005